

**POLA PERESEPAN OBAT ANTI DIABETIK ORAL PADA PASIEN
RAWAT JALAN DI PUSKESMAS PANEKAN
TAHUN 2022**



**Oleh:
FIFIN CHRISDIANTO
NIM. B04210009**

**FAKULTAS FARMASI PROGRAM
STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

**POLA PERESEPAN OBAT ANTI DIABETIK ORAL PADA PASIEN
RAWAT JALAN DI PUSKESMAS PANEKAN
TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH
*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*



Oleh:
FIFIN CHRISDIANTO
NIM. B04210009

**FAKULTAS FARMASI PROGRAM
STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

PENGESAHAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

**POLA PERESEPAN OBAT ANTI DIABETIK ORAL PADA PASIEN
RAWAT JALAN DI PUSKESMAS PANEKAN
TAHUN2022**

Diajukan oleh:

**FIFIN CHRISDIANTO
NIM. B04210009**

Telah disetujui oleh Pembimbing Tanggal:

Pembimbing:



Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si.

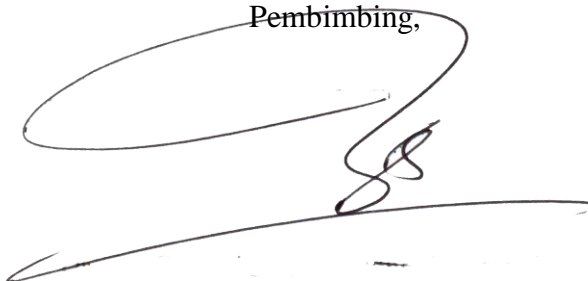
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

**POLA PERESEPAN OBAT ANTI DIABETIK ORAL PADA PASIEN
RAWAT JALAN DI PUSKESMAS PANEKAN
TAHUN 2022**

**Oleh:
FIFIN CHRISDIANTO
NIM. B04210009**

Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 4 Juli 2022

Pembimbing,


Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si.

Mengetahui, Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Prof.Dr.R.A.Oetari,SU.,MM.,M.Sc.,Apt.

Penguji :

- 1.apt. Ghani Nurfiana F.S., M. Farm.
2. Lukito Mindi Cahyo, S.KG., MPH.
3. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si.

1.....
2.....
3.....


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/ skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 12 Juli 2022



Fifi Chrisdianto

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini penulis mempersembahkan kepada :

1. Istri Tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa.
2. Anak kami tercinta yang selalu mengerti kesibukan saya selama perkuliahan.
3. Orang tua kami yang telah memberikan dukungan dan doa.
4. Seluruh karyawan Puskesmas Panekan Magetan yang telah memberikan dukungan.
5. Teman-teman seperjuangan RPL D-III Farmasi angkatan 2021 Universitas Setia Budi Surakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Adapun judul Karya Tulis Ilmiah ini adalah Pola Peresepan Obat Anti Diabetik Oral Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Panekan.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta. Dalam penyusunan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, Penulis mendapatkan banyak bimbingan, saran, serta Doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan karunia-Nya tanpa henti.
2. Dr. Ir. Djoni Tarigan., MBA, Selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan studi di Universitas Setia Budi Surakarta.
3. apt. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., M.M., M.Sc, selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Dr.apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si, selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Universitas Setia Budi Surakarta.
5. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan ilmu pengetahuan.
6. Bapak dan Ibu dosen penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan tugas akhir.

7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan.

Surakarta, 12 Juli 2022

Penulis



Fifi Chrisdianro
NIM. B04210009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Tentang Diabetes Mellitus	5
1. Anatomi Fisiologi.....	5
2. Definisi Diabetes Mellitus.....	6
3. Prevalensi Diabetes	6
4. Etiologi	7
5. Faktor Risiko	7
6. Patofisiologi.....	8
7. Patologi Klinik.....	9
8. Pemeriksaan Glukosa Darah.....	10
9. Tujuan Tatalaksana Terapi Diabetes Melitus	11
10. Terapi.....	11

10.1 Terapi Non Farmakologi	11
10.2 Terapi Farmakologi	13
11.Ketersediaan Obat Menurut Formularium Nasional	21
B. Landasan Teori.....	22
C. Keterangan Empiris.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Populasi dan Sampel.....	24
B. Jenis Data.....	24
C. Variabel Penelitian	24
D. Teknik Sampling dan Metode Penelitian	24
E. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
F. Definisi Operasional	25
G. Sumber Data	25
H. Jalannya Penelitian	26
I. Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian	28
1. Jumlah Pasien Berdasarkan Umur	28
2. Jumlah Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin.....	28
3. Rekapitulasi Jenis Obat.....	29
B. Pembahasan	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Konsetrasi Glukosa Darah Sewaktu dan Puasa	10
Tabel 2.2	Parameter Kadar Ideal yang diharapkan	11
Tabel 4.1	Jumlah pasien diabetes melitus di Puskesmas Panekan Magetan bulan Februari s/d April 2022 berdasarkan umur	28
Tabel 4.2	Jumlah pasien diabetes melitus di Puskesmas Panekan Magetan bulan Februari s/d April 2022 berdasarkan jenis kelamin	29
Tabel 4.3	Rekapitulasi jenis obat diabetes melitus di Puskesmas Panekan Magetan bulan Februari s/d April 2022	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Anatomi Pankreas	6
Gambar 2 Kerangka Konsep	23
Gambar 3 Jalannya Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian.....	35
Lampiran 2	Surat Pelaksanaan Penelitian.....	36
Lampiran 3	Data Pasien di Puskesmas Panekan.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus merupakan penyakit kronis yang terjadi akibat ketidakmampuan pankreas untuk menghasilkan insulin dalam jumlah yang cukup. Diabetes adalah masalah kesehatan yang prevalensinya terus meningkat bukan hanya di Indonesia melainkan di dunia. WHO *Global Report* dalam Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan bahwa prevalensi diabetes dilaporkan terus meningkat dalam beberapa dekade terakhir (Pusdatin, 2019).

WHO dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kemenkes Republik Indonesiamendefinisikan diabetes sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin (P2PTM Kemenkes RI, 2021). Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin.

American Diabetes Association (2018) telah menetapkan pedoman kriteria seseorang dengan diagnosis diabetes melitus sebagai berikut:

1. Glukosa plasma puasa ≥ 126 mg/dl dengan gejala klasik penyerta; Glukosa 2 jam pasca pembebanan ≥ 200 mg/dl; Glukosa plasma sewaktu ≥ 200 mg/dl bila terdapat keluhan klasik DM seperti banyak kencing (poliuria), banyak minum (polidipsia), banyak makan (polifagia), dan penurunan berat badan yang tidak dapat dijelaskan penyebabnya.
2. Pemeriksaan HbA1c $\geq 6,5\%$ dengan menggunakan metode yang terstandarisasi oleh *National Glycohaemoglobin Standardization Program (NGSP)*.

Diabetes dijuluki “*silent killer*” atau “pembunuh yang senyap”. Hal ini dikarenakan banyaknya kasus diabetes yang tidak terdeteksi dan terdiagnosa dalam kondisi komplikasi yang buruk. Diabetes telah menyebabkan 1,5 juta

kematian pada tahun 2012. Gula darah yang lebih tinggi dari batas maksimum mengakibatkan tambahan 2,2 juta kematian, dengan meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular dan lainnya. Empat puluh tiga persen (43%) dari 3,7 juta kematian ini terjadi sebelum usia 70 tahun. Persentase kematian yang disebabkan oleh diabetes yang terjadi sebelum usia 70 tahun lebih tinggi terjadi di negara dengan penghasilan rendah dan menengah (Pusdatin, 2019)

Untuk mengendalikan diabetes Kementerian Kesehatan sendiri telah membentuk 13.500 Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) untuk memudahkan akses warga melakukan deteksi dini penyakit diabetes. Selain itu Menteri Kesehatan menghimbau masyarakat untuk melakukan aksi CERDIK, yaitu dengan melakukan:

1. Cek kesehatan secara rutin

Melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin dilakukan untuk mengendalikan berat badan agar tetap ideal dan tidak berisiko mudah sakit. Untuk memantau kondisi tersebut pemeriksaan tekanan darah, gula darah, dan kolesterol secara teratur penting untuk dilakukan.

2. Enyahkan rokok

Berperilaku sehat dengan meninggalkan kebiasaan merokok dan menghindari kontak dengan asap rokok (perokok pasif)

3. Rajin melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit sehari

Terdapat berbagai bentuk aktifitas fisik yang wajib dilakukan setidaknya selama 30 menit sehari misalnya: berolah raga, berjalan kaki, membersihkan rumah. Aktifitas fisik harus dilakukan secara baik, teratur dan terukur

4. Diet seimbang

Lakukan diet dengan mengkonsumsi makanan sehat dan gizi seimbang, konsumsi buah sayur minimal 5 porsi per hari dan kurangi konsumsi gula hingga maksimal 4 sendok makan atau 50 gram per hari, hindari makanan/minuman yang manis atau yang berkarbonasi.

5. Istirahat yang cukup.

6. Kelola stress dengan baik dan benar.

Dalam hal penanganan diabetes dari aspek penyediaan obat yang baik, aman dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat, pemerintah telah mengeluarkan

berbagai kebijakan. Salah satunya melalui Formularium Nasional yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan. Formularium Nasional merupakan kebijakan pemerintah guna mengendalikan mutu dan biaya pengobatan. Formularium Nasional diperbaharui secara berkala berdasarkan kajian mutu dan bukti ilmiah yang telah dikaji oleh Komite Nasional Fornas. Formularium Nasional ini menjadi acuan bagi persepan obat di fasilitas pelayanan kesehatan dan pada akhirnya menjadi acuan bagi Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Kesehatan dalam menyediakan obat untuk puskesmas sejak perencanaan hingga evaluasi dan monitoring persepan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memandang perlu untuk dilakukan penelitian tentang pola persepan obat diabetes di Puskesmas. Penelitian ini akan mampu memberikan gambaran pola persepan diabetes mellitus di Puskesmas terkait dengan jenis obat yang digunakan dan kesesuaiannya dengan regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana pola persepan obat anti diabetikoral pada pasien rawat jalan di Puskesmas Panekan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan permasalahan tersebut, terdapat dua tujuan yang diharapkan dapat dicapai pada penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui pola persepan obat anti diabetik oral pada pasien rawat jalan di Puskesmas Panekan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

1.1 Bagi instansi dalam hal ini adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kesesuaian pola persepan dengan penyerapan atau penggunaan jenis obat yang selama ini tersedia di Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan

1.2 Bagi puskesmas, penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi dokter dan tenaga kesehatan lain dalam memberikan terapi antidiabetessesuai dengan standar terapi yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat dalam hal ini adalah Kementerian Kesehatan.

1.3 Penelitian ini dapat menjadi gambaran yang diharapkan juga dapat memberi kontribusi dalam perencanaan pengadaan obat antidiabetik oral di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan.

2. Bagi masyarakat

Bagi penderita diabetes, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat terkait kepatuhan minum obat dan kesadaran untuk menjalankan diet seimbang guna meningkatkan derajat hidup penderita diabetes

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti tentang pola persepan obat anti diabetik oral pada pasien rawat jalan di Puskesmas